

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di wilayah Jakarta Timur yaitu kawasan industri PIK dimana terdapat 408 (data per tahun 2015) pengusaha konfeksi dan garmen dengan modal kecil menengah. Kawasan ini adalah yang terbanyak menampung pengusaha bidang busana di D.K.I Jakarta.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2016/2017 bulan November sampai Desember. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan observasi langsung pada lokasi penelitian dan mengamati kegiatan pengusaha konfeksi, kemudian diambil yang sesuai dengan fokus dan pembatasan penelitian. Subjek penelitian adalah pengusaha konfeksi yang memproduksi kemeja pria di kawasan PIK Jakarta Timur.

3.2 Metode dan Rancangan Penelitian

Untuk mengumpulkan data pada penelitian diperlukan metode penelitian (Arikunto, Suharsimi, 2002:136). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan/melukiskan fenomena atau hubungan-hubungan antar-fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat (Kusumayadi, 2000:29). Sumber lain menyebutkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel pada sampel yang lain, dan mencari hubungan

variable itu dengan variabel yang lain(Sugiyono, 2009:56). Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami suatu dibalik fenomena yang belum diketahui. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dengan menggunakan pendekatan ini peneliti dapat menggali informasi yang mendalam tentang masalah dalam penelitian ini.

Penelitian ini akan dibatasi pada pengusaha konfeksi di kawasan PIK Jakarta Timur yang memproduksi, menjual, atau keduanya, kemeja pria dengan ukuran standar S, M, L dan XL serta memasarkannya secara lokal (tidak diekspor). Untuk mendapatkan data dari subjek penelitian maka diperlukan prosedur yang baik agar data yang didapatkan dari juga baik, berikut adalah prosedur penelitian menurut Maleong (2014: 127-148):

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini peneliti melakukan studi literature melalui buku ilmiah dan sumber yang mendukung lainnya untuk mendeskripsikan metode ilmiah seperti apa yang hendapp digunakan peneliti dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan observasi pra penelitian untuk memenuhi latar belakang penelitian dengan terjun langsung pada pengusaha konfeksi kemeja pria yang ada di kawasan PIK. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juli - Oktober 2016

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti masuk kepada pengumpulan data dengan narasumber baik dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016 – Januari 2017.

3. Tahap analisis data

Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka teknik analisis datanya digunakan yang sesuai dengan metode kualitatif yaitu triangulasi data. Tahapan ini dilaksanakan seiring dengan tahap pekerjaan lapangan yaitu Januari 2017.

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Pada tahap evaluasi seluruh hasil data yang peneliti temukan di lapangan dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing (ahli) untuk diberi pengarahannya bagaimana sebaiknya data yang didapat agar baik disajikan dan disusun. Tahap ini dilaksanakan pada Januari 2017

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Dalam sebuah penelitian data adalah hal yang penting untuk disajikan. Menurut Iqbal Hasan (2014: 19) data merupakan keterangan- keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan atau suatu fakta yang digambarkan melalui angka, symbol, kode, dll.

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini sumber primer peneliti adalah lima (5) orang pengusaha konfeksi kemeja pria di kawasan PIK Jakarta Timur yaitu;

- (1) Bapak Rohim, seorang pengelola konfeksi Figo Crew dengan pengalamn kurang lebih 15 tahun di bidang konveksi dan garmen khususnya kemeja pria. (HW 1)
 - (2) Bapak Sugiyono, seorang pengelola konfeksi, pembuat pola, dan pemotong bahan dengan pengalaman dalam bidang konfeksi selama kurang lebih 8 tahun. (HW2)
 - (3) Bapak Anas, seorang pemilik konfeksi dan jasa kemeja pria seragam kerja yang memiliki pengalaman studi non-formal dalam bidang busana selama tiga tahun dan membangun usahanya mulai dari tahun 2002. (HW3)
 - (4) Bapak Rohmano, seorang yang berpengalaman di bidang konfeksi selama kurang lebih 10 tahun dan sebagai kepercayaan dan pengelola konfeksi Piori Shere Multi. (HW4)
 - (5) Bapak Karim, seorang yang sudah terjun di dunia garmen sejak 1993 dan pengelola semi garmen Vallaci sejak tahun 2011. (HW5)
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber- sumber yang telah ada. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menelaah dan mempelajari sumber literature terpercaya, buku, artikel, serta situs internet yang dianggap perlu karena berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai pelengkap data.

3.4 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Sumber Tertulis

Sebelum melakukan penelitian, langkah awal yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data dari sumber tertulis yaitu studi pustaka yang bertujuan untuk membantu menelaah konsep yang relevan dengan masalah, dalam penelitian kualitatif deskriptif digunakan sebagai awal menjawab pertanyaan penelitian sesungguhnya, pandangan deduktif menuntun peneliti dengan lebih dahulu menggunakan teori sebagai alat, ukuran dan bahkan instrument untuk membangun hipotesis(Arikunto, S. 2007:26). Data- data yang diperoleh dari sejumlah buku, kamus, karya ilmiah dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Observasi

Melalui observasi maka peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut(Marshall: 1955). Terdapat tiga komponen observasi menurut Spradley, yaitu tempat dimana interaksi dalam situasi social itu akan berlangsung, pelaku yaitu orang- orang yang memainkan peran tertentu, dan terakhir aktivitas yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam situasi social yang sedang berlangsung.

c. Wawancara

Untuk memperoleh hasil yang lebih lengkap dan mendalam, peneliti melakukan wawancara dengan pengusaha dan pelaku usaha konfeksi kemeja pria yang telah menjalankan usahanya minimal 5 tahun. Tujuan wawancara ini adalah mengetahui apa yang sebenarnya dialami

oleh pengusaha konfeksi tersebut selama menjalani usahanya dengan ukuran standar S, M, L dan XL yang telah mereka gunakan untuk memproduksi kemeja pria. Hal ini tentunya tidak dapat diketahui dengan hanya melakukan observasi saja terutama observasi singkat. Wawancara dilakukan dengan cara semi formal dan berpatokan dengan pedoman wawancara namun tetap menjaga kesopanan dan keakraban dengan narasumber.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya- karya monumental seseorang, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan(Gulo, W. 2002:83).

3.5 Prosedur Analisis Data

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian yang empiris digunakan instrumen (alat) penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati(Sugiyono, 2009:148). Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dengan lembar observasi lapangan dan dokumentasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis, dengan

cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain(Sugiyono. 2002:335). Aktifitas dalam analisis data adalah:

1. Analisis sebelum terjun lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pengetahuan, atau data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Tahap ini disebut juga periode pengumpulan data.

2. Analisis selama di lapangan

- a. Reduksi data

Dalam tahap ini data yang diperoleh kemudian dirangkum, dipilah, sehingga pokok dari informasi tersebut dapat didapatkan dari hasil mereduksi data. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai informasi yang didapat dari narasumber.

- b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, tabel, dan hal yang sejenisnya. Penyajian data memiliki tujuan agar data atau informasi yang diperoleh dapat lebih mudah dan dipahami dalam penyajiannya.

c. Verifikasi data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau temuan suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang dan setelah teliti menjadi jelas.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Data dianalisis dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik ini bertujuan untuk mencari kebenaran tentang fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2002:241).

Untuk keperluan data itu, data yang berasal dari sumber tertulis atau kepustakaan yang digunakan sebagai pedoman perancang dikumpulkan, disusun dan dikelompokkan untuk kemudian dipertemukan dengan data-data dari kenyataan yang diperoleh di lapangan. Teknik tersebut untuk memeriksa keabsahan data yang bertujuan untuk membandingkan ada tidaknya kecocokan data yang diperoleh dari sumber tertulis dengan data yang diperoleh di lapangan.

Data- data tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengintrepetasian dengan narasi secara induktif, yaitu metode berfikir yang menerapkan hal-hal yang umum(terbanyak) terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dalam bagian- bagian yang khusus.